



Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, Ilmu Komunikasi (JIPIKOM)

Available online <http://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/jipikom>

Konflik Komunikasi Kelompok Pecinta Klub sepak Bola Persija (Jakmania) di Medan

Communication Conflict of Persija's Football Club Lovers (Jakmania) in Medan

Rendy Grimaldi Valeri¹, Syafruddin Ritonga², & Novri³

Mahasiswa Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik,
Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui awal mula Konflik Komunikasi Kelompok Pecinta Klub Sepak Bola Persija (Jakmania) di Kota Medan dan Mengetahui bagaimana upaya dalam menanggulangi terjadinya Konflik Komunikasi Kelompok Pecinta Klub Sepak Bola Persija (Jakmania) di Kota Medan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik komunikasi yang terjadi pada supporter The Jakmania Medan terjadi berawal dari komentar kebencian yang dilakukan oleh pendukung lain kepada PERSIJA di media sosial dan kemudian menimbulkan rasa ingin balas dendam dalam diri anggota The Jakmania Medan. Hal ini menyebabkan perbedaan pendapat diantara anggota The Jakmania Medan yaitu anggota yang menyetujui aksi balas dendam di komentar media sosial dan anggota yang tidak menyetujui hal tersebut. Perbedaan pendapat ini bahkan bisa menimbulkan perkelahian sesama anggota The Jakmania Medan saat sedang beragumen menyampaikan masing-masing pendapat mereka. Peran Ketua kelompok terkait upaya dalam mengatasi konflik komunikasi yang terjadi di dalam The Jakmania Medan adalah dengan cara melakukan mediasi dan pemberian sanksi. Bentuk Sanksi yang akan diberikan adalah pencabutan Kartu Tanda Anggota (KTA) dan memberikan sanksi berupa bentuk hukum

Kata Kunci: *Konflik, Komunikasi, Kelompok*

Abstract

The purpose of this study was to find out the beginning of the Communication Conflict of PERSIJA's Football Club Lovers (Jakmania) in Medan and to found out how to overcome the communication conflict of PERSIJA's Football Club Lovers (Jakmania) in Medan. This research used qualitative research methods. The results showed that the communication conflict that occurred in The Jakmania Medan is started from hateful comments made by other supporters to PERSIJA on social media and then caused a sense of revenge in the members of The Jakmania Medan. This led to differences of opinion between members of The Jakmania Medan, members who approved of to take revenge in social media comments and members who did not approve of it. This difference of opinion can even caused fights among fellow members of The Jakmania Medan while arguing to convey each of their opinion. The role of the group Leader related is efforts to overcome communication conflicts that occur in The Jakmania Medan is by mediating and sanctioning. The form of sanctions that will be given is the revocation of member identification cards (KTA) and sanctions in the form of legal forms.

Keywords: *Conflic, Group, Communication.*

How to Cite: Rendy Grimaldi Valeri, Syafruddin Ritonga, & Novri (2022). Konflik Komunikasi Kelompok Pecinta Klub sepak Bola Persija (Jakmania) di Medan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, Ilmu Komunikasi (JIPIKOM)*, 4(2) 2022: 143-149

PENDAHULUAN

Sepak bola di Indonesia merupakan salah satu olahraga yang paling digemari dan dicintai oleh masyarakat baik dari anak-anak, remaja bahkan dewasa. Kecintaan terhadap olahraga ini terlihat dari semangat dan suasana masyarakat yang antusias saat menonton pertandingan sepak bola baik antar wilayah maupun antar kota. Para pendukung atau biasa disebut Suporter akan rela memberikan dukungan penuh saat tim sepak bola kesayangannya bertanding. M Daniel L. Wann, mengatakan bahwa suporter yang menonton pertandingan olahraga adalah individu yang aktif secara fisik, politik dan sosial. Suporter membuat pertandingan lebih berkesan dan dinamis. Barisan supporter berbasis besar di Indonesia dimiliki oleh Arema (Aremania), Persija (The Jak Mania), Persebaya (Bonek), Persib (Viking) dan masih banyak lagi. Ada berbagai bentuk fanatisme masyarakat sebagai wujud dukungan kepada tim sepak bola kesayangan mereka seperti seragam sesama suporter hingga alat musik mengiringi yel-yel lagu penyemangat saat mereka datang ke stadion untuk membela tim yang dibanggakan bertanding. Namun, tidak dapat dipungkiri pula bahwa terkadang mereka kerap melakukan aksi tidak terpuji seperti anarkisme hingga berujung tumbal nyawa saat mendukung tim kesayangan yang sedang berlaga sehingga menimbulkan konflik baik itu diantara masing-masing kelompok supporter maupun sesama anggota di dalam kelompok itu sendiri (internal). Contoh kerusuhan fatal yang menimpa suporter adalah kasus Haringga Sirla, pemuda berusia 23 tahun yang tewas setelah dipukuli sejumlah orang saat menonton pertandingan antara klub favoritnya Persija melawan Persib di Gelora Bandung Lautan Api, Bandung di Hari Minggu tahun 2018 lalu. Ada juga Ricko yang merupakan pendukung Bobotoh atau Persib Bandung, ia meninggal pada tahun 2017 karena sekelompok orang mengira ia adalah seorang Jakmania, meskipun ia telah membela diri bahwa ia adalah seorang Bobotoh tetapi itu tidak menyelamatkannya dari kekerasan. Di Medan sendiri, pernah terjadi kejadian yang hamper menimbulkan perkelahian antara The Jakmania Medan dengan Viking Medan. Saat itu anggota The Jakmania Medan yang memakai atribut PERSIJA berupa syal sedang berjalan kaki saat malam hari hendak pulang ke rumah diikuti oleh Viking Medan dan terjadi penarikan atribut antara anggota The Jakmania Medan dan Viking Medan. Pada akhirnya hal ini bisa terselesaikan secara kekeluargaan sehingga kejadian ini tidak sampai terkespos ke dalam media. (Pandiangan, A. Kadir, A. dkk 2019)

Pada dasarnya tidak semua supporter mendukung tindak kekerasan yang dilakukan beberapa oknum kepada supporter lawan. Perbedaan pendapat ini mengakibatkan perseteruan dan konflik internal pada masing-masing supporter, termasuk The Jakmania khususnya yang ada di Kota Medan. Pendapat anggota kelompok terpecah menjadi kelompok yang menyetujui untuk saling serang dan meneruskan pembalasan dendam antar supporter klub bola dengan alasan mereka merasa wajar untuk marah dan membela klub kesayangan dari perlakuan tidak baik yang dilakukan oleh pendukung klub sepak bola lain. Ada beberapa anggota kelompok dengan tegas mengatakan untuk tidak terlibat aksi anarkisme dan sudah seharusnya menjalin persahabatan antar supporter klub bola. Mereka berpendapat untuk tidak terprovokasi ataupun tersulut emosi oleh oknum-oknum yang sengaja membuat keributan antar supporter sepak bola di Indonesia. Jika terjadi perbedaan pendapat ini, maka biasanya Ketua kelompok The Jakmania akan berperan sangat penting dalam hal tersebut. Perbedaan pendapat ini juga menunjukkan adanya kendala dalam proses komunikasi antar anggota The Jakmania. Shannon dan Weaver menjelaskan bahwa ada tiga aspek penting yang bisa mengganggu efektivitas proses komunikasi yaitu permasalahan teknis, permasalahan semantik, dan permasalahan efektivitas. Mereka juga menunjukkan bahwa "ada banyak faktor yang bisa melahirkan gangguan dalam penyampaian pesan, salah satunya ialah kesalahan persepsi individu terhadap pesan yang disampaikan sehingga memunculkan kemungkinan bahwa kesalahpahaman dalam interpretasi pesan, yang dilakukan individu beresiko melahirkan konflik" (Fajar, 2016:56-57).

Fenomena ini juga sejalan dengan pendapat Paul E. Salem (1997), yang menggambarkan konflik sebagai bentuk fenomena negatif yang begitu besar sehingga menghasilkan efek samping berupa kekerasan, penderitaan, dan ketidaknyamanan (dalam Fajar, 2016:6-7). Dalam ilmu komunikasi, "Konflik dipahami sebagai bentuk kegagalan komunikasi ketika individu merasa terancam, tertekan, atau bahkan dipaksa" (Fajar, 2016: 8). Fakta tersebut membuat komunikasi dan konflik tampak sebagai bagian yang tidak terpisahkan. Dengan demikian, upaya membangun proses komunikasi yang baik dapat mengurangi potensi konflik yang akan muncul. Dari penjelasan

di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berdasarkan fenomena yang muncul dengan judul penelitian Konflik Komunikasi Kelompok Pecinta Klub Sepak Bola Persija (Jakmania) di Kota Medan. Sitorus, H., Warjio, W., dkk 2020).

METODE PENELITIAN

Didalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggali dan mendapatkan gambaran yang luas dan mendalam terkait dengan konflik komunikasi antara kelompok pecinta klub sepak bola PERSIJA (The Jakmania) di Kota Medan. Peneliti melakukan penelitian dimulai dari bulan Desember 2020 hingga April 2021 di tiga tempat berbeda sesuai dengan tempat narasumber berada guna menggali informasi terkait Konflik Komunikasi Pecinta Klub Sepak Bola PERSIJA (Jakmania) di Kota Medan yaitu di Jalan Pahlawan gg. Lumumba no.46, Medan Perjuangan, Jalan Kawat 7 gg. Mardi, Tanjung Mulia Hilir dan Jalan Tambak Rejo, gg. Tambak rejo, Tanjung Morawa. Peneliti memperoleh sumber data melalui Ketua The Jakmania dan enam anggota The Jakmania Kota Medan. Adapun yang menjadi informan sebagai narasumber dalam penelitian ini adalah Ketua Jakmania Medan selaku informan kunci, Sekretaris Jakmania Medan selaku informan utama dan lima anggota The Jakmania Medan selaku informan tambahan. Teknik utama pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, teknik observasi dan teknik dokumentasi sebagai pelengkap dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah Reduksi data, Penyajian data dan Penarikan kesimpulan. (Sitorus, H., Warjio, W., dkk 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konflik menarik perhatian khusus dari berbagai disiplin ilmu. Dalam Psikologi, Fincham mendefinisikan konflik sebagai bentuk penolakan interpersonal yang disebabkan oleh perilaku individu lain. Dalam ilmu komunikasi, Putnam berpendapat bahwa konflik merupakan salah satu akibat dari proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan yang terjadi dalam kondisi dan situasi tertentu. Menurut Raffel, konflik dipahami sebagai bentuk kegagalan komunikasi ketika individu merasa terancam, tertekan, atau bahkan terpaksa (dalam Fajar, 2016: 3-8).

Ada beberapa hal yang menjadi sumber terjadinya konflik dengan penyebab dan faktor yang berbeda, salah satunya ialah Faktor Personal seperti yang dijelaskan oleh Lee Raffel (dalam Fajar, 2016: 81- 97). Ia juga menjelaskan ada beberapa penyebab konflik yaitu Menyalahkan pihak lain, Kritik dan Penilaian Orang lain, Dendam dan Pembalasan, serta Berbeda Pendapat.

Pendapat Lee Raffel ini sejalan dengan fenomena yang terjadi pada The Jakmania Medan dimana ada perbedaan pendapat dalam merespon komentar negatif yang dilontarkan oleh Supporter lain terhadap PERSIJA di media sosial seperti Instagram, Facebook dan Twitter. Beberapa anggota terpancing emosinya terhadap komentar negatif yang ada sehingga mereka merasa berhak dan wajib untuk membalas perbuatan juga komentar negatif yang dilontarkan Supporter lain dengan alasan ini adalah bentuk dukungan mereka sebagai anggota The Jakmania Medan kepada PERSIJA. Beberapa anggota lainnya menilai dan memiliki pendapat untuk tidak membalas komentar negatif tersebut dan sudah seharusnya menjalin persahabatan antar supporter klub sepak bola. Berawal dari ujaran kebencian yang dilakukan oleh oknum- oknum supporter lain terhadap PERSIJA dan The Jakmania dengan tujuan untuk memancing emosi dan memulai perselisihan antar supporter, hal ini kerap menimbulkan perbedaan pendapat dan rasa ingin balas dendam pada anggota The Jakmania Medan yang kemudian memicu adanya konflik di dalam kelompok, maka Bang Zakaria selaku Ketua The Jakmania Medan mencoba untuk meredam konflik tersebut dengan melakukan salah satu metode komunikasi kelompok yaitu mediasi dan negoisasi.

Menurut Michael Burgoon (dalam Tatang, 2016:168) Komunikasi kelompok merupakan interaksi yang dilakukan dengan cara tatap muka antara tiga orang atau lebih dalam rangka berbagi informasi, menjaga diri dan memecahkan masalah yang para anggotanya dapat mengingat karakteristik pribadi secara tepat.

Menurut Dan B. Curtis, James J. Floyd, dan Jerril L. Winsor (2005) (dalam Tatang, 2016:170) komunikasi kelompok terjadi ketika tiga orang atau lebih bertatap muka, biasanya di bawah

pengarahan seorang pemimpin untuk mencapai tujuan atau sasaran bersama dan saling mempengaruhi.

Mediasi dan negosiasi ini kerap menjadi jalan pemecah masalah yang terjadi di dalam sebuah komunikasi. Mediasi adalah intervensi negosiasi menggunakan pihak ketiga yang memberikan bantuan sukarela terhadap pihak-pihak yang berkonflik demi mencapai kesepakatan yang menguntungkan atau mencapai penyelesaian masalah sehingga dapat meminimalisir biaya dan gangguan psikologis. Pada dasarnya, mediasi adalah dialog atau negosiasi yang melibatkan pihak ketiga (dalam Riswandy, 2013). Ketua The Jakmania akan mengumpulkan anggota yang memiliki perdebatan, dan menanyakan perihal masalah yang sedang terjadi. Ketua akan menjembatani antar anggota dengan menjalin komunikasi yang baik dan memberikan arahan, Mengajak anggota untuk bertukar pikiran dan melihat dampak yang akan timbul dari perdebatan yang dilakukan. Selain melakukan mediasi dan negosiasi, Ketua The Jakmania juga memberlakukan sanksi terhadap anggota yang tidak bisa mengikuti peraturan yang sudah ada atau saat mediasi tidak berjalan dengan semestinya. Bentuk Sanksi yang akan diberikan yaitu melalui jalur hukum apabila sudah menyangkut nyawa seseorang dan Pencabutan Kartu Tanda Anggota (KTA) The Jakmania Medan kepada individu yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan teori di atas, peneliti melihat bahwa walaupun ada perbedaan pendapat yang terkadang menimbulkan konflik komunikasi di The Jakmania, Ketua The Jakmania mampu melakukan beberapa strategi dalam meredam konflik tersebut seperti aksi balas dendam komentar negative di media social dengan supporter lain melalui cara yang asertif seperti mediasi. Ketua The Jakmania Medan juga mampu memberikan sanksi seperti berupa pencabutan sebagai anggota dan bahkan tidak segan berhadapan dengan hukum apabila anggota tersebut melanggar aturan yang telah dibuat.

SIMPULAN

Konflik komunikasi yang terjadi pada supporter The Jakmania Medan terjadi berawal dari komentar kebencian yang dilakukan oleh pendukung lain kepada PERSIJA di media sosial dan kemudian menimbulkan rasa ingin balas dendam dalam diri anggota The Jakmania Medan. Hal ini menyebabkan perbedaan pendapat diantara anggota The Jakmania Medan yaitu anggota yang menyetujui aksi balas dendam di komentar media sosial dan anggota yang tidak menyetujui hal tersebut. Perbedaan pendapat ini bahkan bisa menimbulkan perkelahian sesama anggota The Jakmania Medan saat sedang beragumen menyampaikan masing-masing pendapat mereka.

Peran Ketua kelompok terkait upaya dalam mengatasi konflik komunikasi yang terjadi di dalam The Jakmania Medan adalah dengan cara melakukan mediasi dan pemberian sanksi. Bentuk Sanksi yang akan diberikan adalah pencabutan Kartu Tanda Anggota (KTA) dan memberikan sanksi berupa bentuk hukum.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Ardiansyah Prima. 2016. Komunikasi Kelompok pada Komunitas Instameet dalam Meningkatkan Kemampuan Photographi Anggota. Skripsi Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Afifudin, A., Kadir, A., & Isnaini, I. (2020). Implementasi Kebijakan Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap di Kabupaten Mandailing Natal. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*, 2(1), 59-69
- Ali, M., Nasution, A., & Mardiana, S. (2019). Implementasi Kebijakan Penerbitan Izin Usaha Mikro Kecil di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*, 1(2), 120-130.
- Arifuddin, M. 2016. Komunikasi Kelompok Pada 234 Solidarity Community Pekanbaru Dalam Membangun Kohesivitas. *JOM FISIP*:3(2).
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi IV*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azmi, A., Isnaini, I., & Kusmanto, H. (2019). Efektivitas Peran Mukim Dalam Sistem Pemerintahan di Kabupaten Aceh Singkil. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*, 1(1), 11-21
- Bagong, Suyatno. 2005. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group Bandung: Pustaka Setia.
- Br Simbolon, N., Sihombing, M., Kusmanto, H., & Isnaini, I. (2019). Implementasi Program Kartu Indonesia Sehat. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*, 1(2), 145-155

- Bungin, H. M. Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Emilia, Dinda. Nasution, H.M.H Thamrin. & Dewi, Rosmala. (2019). Pelaksanaan Prinsip Pelayanan Publik Samsat Medan Selatan Dalam Meningkatkan Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua. *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, Ilmu Komunikasi (JIPIKOM)*, 1(1) 2019: 26-31
- Fajar, Dewanto Putra. 2016. *Teori-teori Komunikasi Konflik*. Malang: UB Press.
- Fauzan, Pugu Raka Azi. 2019. *Komunikasi Kelompok Klub Suporter Sepak Bola Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Rivalitas pada Tim Lawan (Studi Kasus pada Komunitas Viking Persib Club (VPC) di Kota Bandung)*. Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Firdaus. 2016. *Sikap Suporter The Jak Mania Terhadap Sportifitas Dalam Pertandingan Sepak Bola (Studi Kasus Suporter Sepak Bola The Jak Mania, Jakarta)*. FISIP UNJ.
- Gumarang S, Richad Sandi. 2019. *Komunikasi Kelompok Pada Suporter Sepakbola Di Indonesia (Studi Kasus Kelompok Suporter Viking Pasca Deklarasi Damai Dengan The Jakmania, Universitas Kristen Indonesia)*.
- H.P, Rosmawaty. 2010. *Mengenal Ilmukomunikasi Metacommunication Ubiquitos*: Widya Padjajaran.
- Hakim, M., Kusmanto, H., & Isnaini, I. (2019). Implementasi Kebijakan Peraturan Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2015. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*, 1(2), 131-137
- Halawa, N. Kadir, A & Matondang, A (2019). Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Utara 2018 di Desa Selemak Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, Ilmu Komunikasi (JIPIKOM)*, 1(1) 2019: 45-53
- Harahap, A., Siregar, N., & Kadir, A. (2020). Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah terhadap Kualitas Pelayanan Publik di Dinas Koperasi Kota Medan. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*, 2(1), 79-88
- Herawati, R., Sihombing, M., Warjio, W., & Kadir, A. (2020). Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Karo Nomor 2 Tahun 2018 tentang Hari Jadi Kabupaten Karo. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*, 2(1), 26-38.
- Hidayat, R., Badaruddin, B., Warjio, W., & Isnaini, I. (2020). Implementasi Peraturan Bupati Aceh Tamiang Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan Bupati Kepada Camat. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*, 2(1), 14-25.
- Khainuddin, K., Kusmanto, H., & Isnaini, I. (2019). Analisis Kualitas Pelayanan Publik Rawat Inap Pada Badan Layanan Umum Rumah Sakit Umum Daerah Kota Subulussalam. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*, 1(1), 22-31
- Lestari, A. Muda, I. & Dewi, R. (2019). Sistem Pengelolaan Arsip Pada Biro Sekretariat Dan Umum Kantor Lembaga Pendidikan Perkebunan Medan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, Ilmu Komunikasi (JIPIKOM)*, 1(1) 2019: 39-44,
- Liliweri, Alo. 2018. *Prasangka, Konflik & Komunikasi Antar Budaya*. Kupang: PRENADAMEDIA GROUP.
- Mandasari, D. Nasution, M.T. & Sembiring, W.M. (2019). Perilaku Pemilih Pada Pemilihan Umum Gubernur Sumatera Utara (GUBSU) Tahun 2018 di Kecamatan Galang. *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, Ilmu Komunikasi (JIPIKOM)*, 1(1) 2019: 73-80,
- Manik, A., Kusmanto, H., & Lubis, M. (2019). Analisis Reliabilitas dan Responsivitas dalam Pelayanan Penanggulangan Bencana Alam Kebakaran pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah di Kabupaten Aceh Singkil. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*, 1(1), 65-74
- Meiniara, P., Kusmanto, H., & Isnaini, I. (2019). Analisis Independensi Pemeriksa di Lingkungan Inspektorat Kabupaten Aceh Singkil. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*, 1(2), 184-197
- Melni, A., Hasibuan, E.Y. & Suharyanto, A. (2019). Strategi Komunikasi Pemasaran @Lapo Mandailing Coffee Pada Media Sosial Instagram di Kecamatan Panyabungan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, Ilmu Komunikasi (JIPIKOM)*, 1(1) 2019: 12-17
- Miles dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UI Press.
- Mubarak, M., Kadir, A., & Warjio, W. (2019). Implementasi Sistem Informasi dan Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Pembayaran Tunjangan Profesi Guru Madrasah. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*, 1(2), 109-119
- Mulyana, Deddy. 2015. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Muzanny, M., Siregar, N., & Isnaini, I. (2019). Analisis Disiplin Aparatur Sipil Negara pada Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Aceh Timur. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*, 1(2), 138-146

- Nasution, A., Mardiana, S., & Isnaini, I. (2019). Implementasi Peraturan Walikota Binjai Nomor 47 Tahun 2017 tentang Sistem dan Prosedur Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan dan Kaitannya dengan Intensifikasi Penerimaan PBB P2 di Kota Binjai. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik, 1(1)*, 52-64
- Nazlia, N., Kusmanto, H., Hasibuan, M.A. & Jamil, J. (2019). Peranan Komisi Pemilihan Umum Kota Medan Dalam Memberikan Pendidikan Politik Bagi Penyandang Disabilitas. *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, Ilmu Komunikasi (JIPIKOM), 1(1) 2019: 18-25*,
- Nugraha, Satriya. (2012). Rangka Cipta Tewas Korban Kekerasan Oknum Suporter Jakmania. https://www.kompasiana.com/Sat_riya1998/Rangga-Cipta-Tewas-Korban-Kekerasan-Oknum-Suporter-Jakmania_5510b009a333117b39b_a87c0/ Diakses pada tanggal 14 Maret 2020.
- Nugroho, Kukuh Adhi. (2013). Suporter dan Sepakbola. https://www.kompasiana.com/Kukuh.A.Nugroho/Suporter-dan-Sepak-Bola_552bce1d6ea834a81f8b459f. Diakses pada tanggal 14 Maret 2020. Diakses pada tanggal 14 Maret 2020.
- Nurmiah, N., Kusmanto, H., & Lubis, Y. (2019). Analisis Kinerja Pemerintah Kelurahan dalam Program Pemberdayaan Kebersihan Kelurahan. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik, 1(2)*, 176-183.
- Pandiangan, A. Kadir, A. & Lubis, Y.A. (2019). Peran Satuan Polisi Pamong Praja dalam Menertibkan Bangunan Liar Di Kecamatan bagan Sinembah Kabupaten Rogan Hilir Provinsi Riau. *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, Ilmu Komunikasi (JIPIKOM), 1(1) 2019: 66-72*,
- Pasaribu, S., Harahap, R., & Mardiana, S. (2020). Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2011 Tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik, 2(1)*, 70-78
- Poedjianto, A., Warjio, W., & Isnaini, I. (2019). Evaluasi Penatausahaan Barang Milik Daerah di Badan Pengelolaan Keuangan Kabupaten Aceh Singkil. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik, 1(1)*, 43-51.
- Poerwandari, E.K. 2007. Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia. Jakarta; LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia
- Ridwan, R., Kusmanto, H., Warjio, W., & Kadir, A. (2020). Efektivitas Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja dalam Penertiban Pedagang Kaki Lima di Pasar Peureulak Gampong Keude Kabupaten Aceh Timur. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik, 2(1)*, 39-47
- Riswandi. 2013. Psikologi Komunikasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Roberto, S.A., Kadir, A. & Angelia, N. (2019). Analisis Kepuasan Masyarakat Dalam Pelayanan Kepala Desa Medan Estate Kecamatan Percut Sei Tuan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, Ilmu Komunikasi (JIPIKOM), 1(1) 2019: 32-38*,
- Saleh, A. 2012. Kumpulan Bahan Kuliah Manajemen Kelompok dan Organisasi. Bogor: Program Studi Ilmu Penyuluhan Pembangunan, Sekolah Pascasarjana IPB.
- Santifa, M., Warjio, W., Harahap, D., & Isnaini, I. (2019). Evaluasi Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Mawar Sejadi di Kelurahan Sijambi Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjung Balai. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik, 1(1)*, 89-98
- Sinaga, A., Kadir, A., & Mardiana, S. (2019). Peranan Motivasi Kerja Dalam Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Tanjungbalai Utara Kota Tanjung Balai. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik, 1(1)*, 32-42
- Sinaga, A., Kadir, A., & Mardiana, S. (2020). Peranan Motivasi Kerja dalam Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Tanjungbalai Utara Kota Tanjung Balai. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik, 2(1)*, 89-97
- Sirait, N., Warjio, W., Harahap, D., & Kadir, A. (2019). Analisis Kinerja Aparatur Sipil Negara dalam hal Disiplin Kerja di Kantor Kecamatan Tanjungbalai Utara Kota Tanjungbalai. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik, 1(2)*, 165-175
- Sitorus, H., Warjio, W., & Isnaini, I. (2020). Evaluasi Kinerja Pelayanan Terpadu Satu Pintu pada dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan di Kabupaten Dairi. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik, 2(1)*, 98-106
- Sugiono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Surya, Tommy. 2016. Komunikasi Kelompok Komunitas Enlightened Ingress Surabaya dalam Program Fun Ingress. *Jurnal E-Komunikasi 4(1)* : 2-3.
- Susan, Novri. 2019. Sosiologi Konflik :Teori-teori dan Analisis. Jakarta: Kencana
- Syari, N., Warjio, W., & Kadir, A. (2019). Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik, 1(2)*, 156-164

- Tanjung, M., Kusmanto, H., Warjio, W., & kadir, A. (2019). Evaluasi Kinerja Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Aceh Timur Tahun 2017. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*, 1(1), 82-88.
- Tatang, S., 2016. *Dinamika Komunikasi*.
- Wiryadi, R., Sihombing, M., & Isnaini, I. (2020). Analisis Kualitas Pelayanan dalam Pencatatan AK 1 dalam Memberikan Kepuasan kepada Masyarakat pada Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Aceh Singkil. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*, 2(1), 48-58
- Zakwani, K., Kusmanto, H., & Kadir, A. (2019). Implementasi Program Percepatan Sertifikasi Barang Milik Negara Berupa Tanah (Studi Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Sumatera Utara). *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*, 1(1), 75-81